

Pengaruh Pengendalian Internal, Literasi Pajak Terhadap Keberlanjutan UMKM Kabupaten Kubu Raya Dimoderasi Oleh Digitalisasi

Chairunisa^{1*}, Risal², Ali Afif³

¹²³Universitas Panca Bhakti, Pontianak, Indonesia

Abstract

MSMEs are profitable companies that are either sole proprietorships or owned by individuals. However, many MSMEs in Kubu Raya are not yet sustainability oriented, as they are still run simply by their owners. Internal control, which should make business operations more effective and efficient, has proven to be inadequate. However, as demonstrated by the less than ideal tax collection, tax literacy which ought to be a motivator for timely tax payment and reporting has not been entirely achieved. This research aims to examine how digitization functions as a moderating factor in Kubu Raya Regency, as well as Internal control and tax literacy's effects on MSMEs' sustainability. 99 respondents in Kubu Raya Regency were selected using a straightforward random sample procedure in a quantitative study. Data analysis was carried out through descriptive statistics, data quality testing (validity and reliability), traditional assumption testing, and Moderated Regression Analysis (MRA). The sustainability of MSMEs is significantly impacted by internal control. Furthermore, tax literacy significantly improves MSMEs' capacity to survive. Additionally, the impact of internal control on MSMEs' sustainability can be mitigated via digitalization. With the aid of digitalization, internal control and tax literacy contribute significantly to Kubu Raya Regency's MSMEs' sustainability.

Keywords: Digitalization, Kubu_Raya_Regency, MSME_Sustainability, Tax_Literacy, Internal_Control

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Di negara berkembang contohnya Indonesia, UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) menjadi fondasi penting dunia. Saat ini, sektor UMKM terus diminati dan menjadi salah satu bisnis yang sering dilakukan di Indonesia (Risal et al., 2020). Peran UMKM sangat krusial di Indonesia saat ini menyebabkan pemerintah menaruh perhatian yang cukup besar terhadap berkembangnya sektor UMKM untuk menjadi lebih baik dan lebih tertata (Afif, 2021). UMKM adalah suatu bentuk usaha mikro, kecil menengah sebagai salah satu pemicu utama pembangunan ekonomi (Apriada et al., 2022). UMKM adalah usaha yang sebagian besar didirikan oleh masyarakat kelas menengah ke bawah (Setiawan et al., 2024). Meskipun skala usahanya kecil secara kolektif, kontribusi besar yang UMKM berikan terhadap PDB suatu negara (Naila et al., 2023).

Jumlah penduduk Indonesia meningkat dengan cepat dibandingkan dengan jumlah lapangan kerja yang tersedia, yang menyebabkan peningkatan angka pengangguran (Risal & Kristiawati, 2020). Kabupaten Kubu Raya memiliki luas wilayah mencapai 8.549,29 km² yang menyimpan potensi besar. UMKM di Kubu Raya memegang peranan penting dalam meningkatkan pendapatan masyarakat dan menggerakkan pertumbuhan ekonomi lokal. Hal ini menunjukkan betapa besarnya peran UMKM dalam meningkatkan ekonomi dan menciptakan lebih banyak lapangan kerja (Novitasari, 2022).

Tabel 1. Data UMKM Kabupaten Kubu Raya Tahun 2022-2024

No.	Tahun	Jumlah UMKM
1.	2022	9.836
2.	2023	12.537
3.	2024	25.079

Sumber: Laporan DISKOPUKM, 2024

Banyak pelaku UMKM belum menerapkan prinsip-prinsip dasar akuntansi seperti pencatatan transaksi yang rapi, pengelolaan arus kas, perencanaan keuangan, hingga pengelolaan utang dan investasi (Novitasari, 2022). Selain itu Banyak pelaku UMKM tidak menyadari terkait keuangan usahanya karena pengelolaan keuangan dari sisi pengendalian hanya berdasarkan penerimaan harian tanpa pencatatan (Apriada et al., 2022). Hal ini menyebabkan pengelolaan usaha menjadi kurang efektif, terutama dalam aspek pemasaran, pencatatan keuangan, dan pengembangan produk.

Dengan adanya penerapan pengendalian internal yang memadai, kualitas usaha ditingkatkan, dimana operasi usaha dapat menjadi lebih efektif dan efisien (Sunanti et al., 2022). Direksi, manajer, dan anggota organisasi yang lain dipengaruhi oleh proses pengendalian intern untuk membuat keputusan yang tepat untuk mencapai tujuan organisasi (Kartika et al., 2024). Selain itu sudah saatnya pengendalian internal di anggap penting bagi usaha skala UMKM (Afif et al., 2025).

Selain pengendalian internal, literasi pajak juga menjadi hal penting yang memengaruhi keberlanjutan UMKM. Tentang pajak, sepertinya mereka juga lebih tertarik untuk membantu dalam peningkatan pemasukan negara (Kristiawati et al., 2021). Rendahnya tingkat literasi pajak pelaku UMKM yaitu kurangnya pemahaman terhadap kewajiban perpajakan, tarif, serta manfaat pajak bagi negara dan pelaku UMKM itu sendiri. Hal ini berdampak pada kepatuhan pajak yang rendah dan berpotensi menghambat keberlanjutan usaha UMKM, karena mereka berisiko terkena sanksi/denda akibat ketidakpatuhan tersebut (Latuheru & Loupatty, 2024). Rendahnya kepatuhan pajak UMKM terkait, pertama, dengan fakta bahwa UMKM didominasi oleh usaha rumah tangga yang kurang memperhatikan peraturan perpajakan yang berlaku (Afif & Setiawan, 2024). Dalam hal ini literasi pajak berperan dalam membantu pelaku UMKM memahami tentang kewajiban membayar pajak dan memahami tanggung jawabnya terkait pajak serta mendorong mereka untuk

mematuhi aturan tersebut.

Seiring dengan perkembangan teknologi di era digitalisasi melalui sistem informasi akuntansi memainkan peran penting dalam mendorong keberlanjutan UMKM (Afif et al., 2025). Digitalisasi diduga dapat berperan sebagai variabel moderasi yang dapat memperkuat hubungan pengendalian internal dan literasi pajak terhadap keberlanjutan UMKM (Diatmika & Aditya, 2024). Adanya digitalisasi seperti digitalisasi laporan keuangan sehingga dapat meningkatkan kualitas pelaporan dan proses akuntansi juga data dilakukan secara efektif, efisien dan akurat (Riyanita & Widiastuti, 2020).

Selain itu juga dengan adanya digitalisasi maka informasi tentang peraturan pajak dan tata cara pelaporan pajak dapat diakses oleh pelaku UMKM agar lebih memahami pajak untuk keberlanjutan UMKM tersebut (Sugiyono et al., 2024). Sehingga dari hal tersebut, adanya digitalisasi dapat memperkuat pengendalian internal dan literasi pajak terhadap keberlanjutan UMKM di Kabupaten Kubu Raya.

UMKM menghadapi banyak hambatan yang dapat memengaruhi kelangsungan hidup usaha seperti pengendalian internal yang tidak memadai dan kurangnya literasi pajak (Dewi & Yuniarta, 2022). Namun, keberlanjutan usaha bagi UMKM tidak lagi hanya terbatas pada kemampuan untuk bertahan secara finansial dalam jangka pendek. UMKM yang berkelanjutan adalah UMKM yang mampu menciptakan nilai ekonomi, memberikan dampak positif bagi masyarakat dan lingkungan sekitarnya, serta memiliki tata kelola yang baik untuk memastikan kelangsungan operasionalnya dalam jangka panjang.

Objektif

Dalam penelitian ini, memiliki tujuan mengkaji pengaruh pengendalian internal serta literasi pajak terhadap keberlanjutan UMKM di Kabupaten Kubu Raya. Studi ini juga akan mengkaji peran digitalisasi sebagai variabel moderasi.

TINJAUAN PUSTAKA

Resource Based View Theory

Resources Based View Theory membahas tentang sumber daya yang dimiliki oleh suatu bisnis dan bagaimana perusahaan tersebut dapat mengelola dan memanfaatkan sumber daya yang dimilikinya. *Resources Based View* (RBV) adalah bagaimana cara sebuah usaha dapat memperoleh keunggulan seperti mengatur aset yang dimiliki. (Aslamiyah et al., 2024). Sehingga dalam hal ini pengendalian internal, dan literasi pajak dimoderasi oleh digitalisasi dalam kerangka RBV menciptakan ekosistem yang mendorong keberlanjutan UMKM melalui pemanfaatan sumber daya internal yang bernilai, didukung dengan kebijakan eksternal yang responsif.

Technology Acceptance Model Theory

Model Penerimaan Teknologi (TAM) menentukan bagaimana pengguna menerima dan memanfaatkan teknologi sehingga manfaatnya dapat dirasakan oleh

pengguna (Wahyudi & Yanthi, 2021). Teori *Technology Acceptance Model* (TAM) oleh Davis (1989) menjelaskan bahwa penerimaan seseorang terhadap teknologi dipengaruhi oleh dua faktor utama, yaitu (tingkat kepercayaan bahwa penggunaan teknologi dapat meningkatkan kinerja (*perceived usefulness*) dan tingkat kemudahan penggunaan teknologi (*perceived ease of use*). Dalam konteks UMKM, teori ini menjelaskan bagaimana penerimaan terhadap digitalisasi dapat meningkatkan efektivitas pengendalian internal dan literasi pajak, sehingga mendukung keberlanjutan usaha.

UMKM

Mengacu pada Peraturan Pemerintah No. 7 Tahun 2021 UMKM adalah usaha yang dapat menghasilkan keuntungan, dimiliki oleh individu atau badan usaha memiliki kriteria. Kriteria UMKM dibedakan menjadi usaha mikro dengan modal usaha paling banyak Rp1 miliar dan penjualan tahunan paling banyak Rp2 miliar, usaha kecil dengan modal usaha lebih dari Rp1 miliar hingga Rp5 miliar dan penjualan tahunan lebih dari Rp2 miliar hingga Rp15 miliar, serta usaha menengah dengan modal usaha lebih dari Rp5 miliar hingga Rp10 miliar dan penjualan tahunan lebih dari Rp15 miliar hingga Rp50 miliar.

Keberlanjutan Bisnis

Keberlanjutan memainkan peranan penting untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi serta membuka lapangan pekerjaan yang bertahan lama (Jatmiko et al., 2021). Adapun SDGs (Sustainable Development Goals) bagi UMKM adalah upaya mendorong keberlanjutan usaha melalui praktik bisnis yang seimbang antara ekonomi, sosial, dan lingkungan, sehingga UMKM tidak hanya berfokus pada keuntungan, tetapi juga berkontribusi pada pengurangan kemiskinan, penciptaan lapangan kerja layak, dan pelestarian lingkungan (Yojana et al., 2023).

Dari hal tersebut indikator yang berkaitan dalam penelitian ini yaitu tanpa kemiskinan dan tanpa kelaparan (meningkatkan pendapatan serta kemandirian ekonomi masyarakat serta mengurangi kemiskinan dan kelaparan), pekerjaan yang layak dan pertumbuhan ekonomi (keberlanjutan UMKM yang dikelola dengan baik dan patuh pajak menciptakan lapangan kerja layak serta mendukung pertumbuhan ekonomi daerah), berkurangnya kesenjangan (UMKM membantu menciptakan pemerataan ekonomi di berbagai daerah, termasuk di Kabupaten Kubu Raya), kota dan komunitas berkelanjutan (UMKM berperan dalam menggerakkan ekonomi lokal, membuka lapangan kerja, dan mendukung pembangunan berkelanjutan melalui inovasi dan digitalisasi), serta kemitraan untuk mencapai tujuan (hubungan pemerintah, UMKM, lembaga keuangan, dan platform digital penting untuk memperkuat daya saing dan keberlanjutan melalui literasi pajak dan teknologi digital).

Pengendalian Internal

Mengacu pada COSO (Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission), pengendalian internal merupakan suatu prosedur yang dijalankan oleh pimpinan, manajer, dan anggota untuk memastikan keamanan yang memadai guna mencapai tujuan yang terkait dengan efisien dan efektif pengelolaannya, keakuratan informasi, dan ketaatan terhadap aturan yang berlaku. Komponen Pengendalian Internal berdasar pada (COSO, 2015) meliputi lingkungan pengendalian, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, serta aktivitas pemantauan.

Pajak UMKM

Menurut Pajak, yang ditetapkan oleh Kontribusi yang harus dibayar kepada negara yang diutang oleh individu atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang (UU Nomor 8 Tahun 1983 tentang UU KUP, yang diubah terakhir dengan UU Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja, dimanfaatkan untuk kebutuhan negara untuk kemakmuran rakyat. PPh dan PPN dihitung dengan menggabungkan usaha. Ketentuan ini memberikan fasilitas khusus untuk UMKM. Dibandingkan dengan tarif pajak lainnya, tarif pajak yang diberikan adalah yang paling rendah, yaitu 0,5% dari peredaran bruto usaha bulanan. Pajak ini tidak dihitung kembali pada akhir tahun karena dikenakan secara terakhir (Resmi et al., 2020).

Literasi Pajak

Kemampuan seseorang untuk memahami konsep, fungsi, dan kewajiban pajak sehingga mereka mampu melaksanakan kewajiban pajak dikenal sebagai literasi pajak secara sukarela dan tepat waktu (Listyaningsih & Hoyriyah, 2024). Literasi pajak adalah bagian dari literasi ekonomi yang mencakup pemahaman atas konsep dasar pajak, tujuan pemungutan pajak, serta manfaatnya bagi pembangunan negara (Darussalam et al., 2025). Literasi pajak memengaruhi kepatuhan pajak. Kepatuhan ini mengurangi risiko sanksi, menjaga reputasi usaha, dan memungkinkan UMKM memanfaatkan insentif/fasilitas perpajakan. Semua ini memperkuat stabilitas usaha dan keberlanjutan (Kumala et al., 2024).

Digitalisasi

Digitalisasi usaha kecil dan menengah (UMKM) adalah didefinisikan sebagai penerapan teknologi pada suatu data dan bisnis (Aprilia & Sulastiningsih, 2025). Istilah digitalisasi digunakan untuk menggambarkan proses transisi dari manual ke sistem otomatis. (Lasari et al., 2023).

Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi adalah alat organisasi, departemen sistem, digitalisasi dan dimaksudkan guna membantu saat pengelolaan serta pengendalian di bidang ekonomi dan keuangan perusahaan. Berdasarkan pendapat Bodnar & Hopwood (2012), SIA merupakan kumpulan atas data yang diubah, termasuk data

keuangan, menjadi informasi. Informasi yang diperoleh digunakan dalam berbagai cara untuk membantu pengambilan keputusan. Pembuatan keputusan dengan memanfaatkan data yang diperoleh dari sistem informasi akuntansi untuk keputusan yang bersifat teknis maupun non teknis (Zamzami et al., 2020).

Penelitian Terdahulu

Penelitian sebelumnya menyatakan pengendalian internal memiliki pengaruh positif terhadap Keberlanjutan (Sunanti et al., 2022), (Fario & Cardo, 2022) dan (Merida et al., 2023). Tetapi berbeda dengan penelitian lain yang menyatakan bahwa pertumbuhan UMKM tidak dipengaruhi oleh pengendalian internal (Widianingsih et al., 2019).

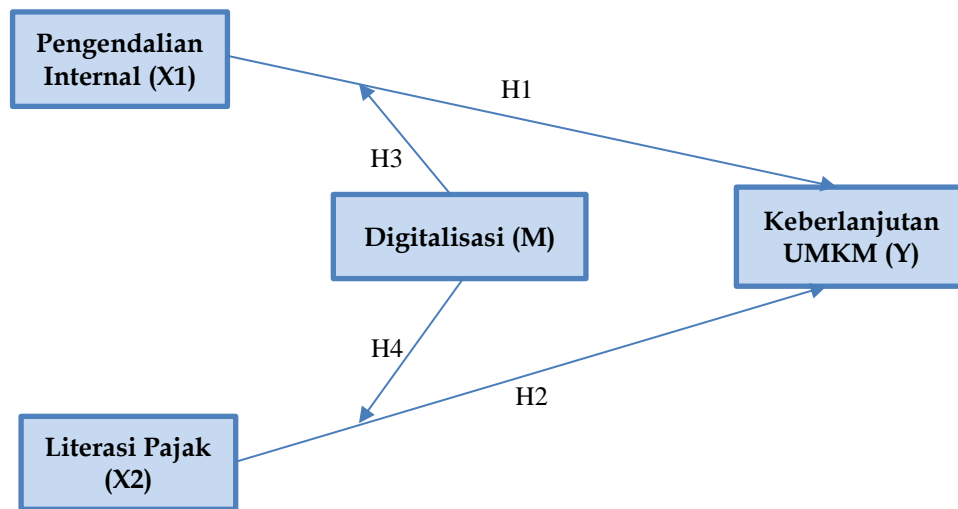
Selain itu juga penelitian sebelumnya yang dilakukan menyatakan bahwa literasi pajak penting agar lebih mengetahui apa fungsi dan keuntungan sebenarnya dari pajak tersebut (Saharani & Sari, 2023), (Latuheru & Loupatty, 2024) dan (Simorangkir, 2023). Namun berbeda dengan hasil penelitian lain yang menyatakan bahwa tingkat pendidikan rendah sehingga merasamasih terbebani dan belum memahami manfaat perpajakan bagi keberlanjutan usahanya (Kusumadewi & Dyarini, 2022).

Kajian lain menyatakan bahwa digitalisasi sebagai variabel moderasi dapat memperkuat dan mampu memberikan kemudahan dalam mengelola suatu bisnis sehingga terus berkelanjutan (Fatimah & Ema, 2024). Namun berbeda dengan penelitian lain, bahwa digitalisasi memperlemah dan menimbulkan tantangan baru bagi suatu bisnis. Hal ini disebabkan karena masih terbatasnya pelaku UMKM yang memanfaatkan digitalisasi dan kualitas sumber daya manusia yang terbatas (Diatmika & Aditya, 2024).

Sehingga gap antara penelitian ini dan sebelumnya yaitu bahwa penelitian sebelumnya hanya berfokus pada perusahaan sedangkan penelitian ini juga meneliti pada tingkat yang lebih kecil seperti UMKM. Dalam penelitian ini juga adanya digitalisasi sehingga dapat meneliti lebih jauh hubungan pengendalian internal dan literasi pajak terhadap keberlanjutan UMKM. Sedangkan penelitian sebelumnya belum menguji seberapa jauh dampak variabel tersebut terhadap keberlanjutan UMKM di Kabupaten Kubu Raya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini memiliki 3 variabel penelitian yaitu variabel dependen keberlanjutan usaha UMKM (Y), variabel independen pengendalian internal (X1) dan literasi Pajak (X2) sedangkan variabel moderasi yaitu digitalisasi (M).



Gambar 1. Kerangka Penelitian

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi ialah penduduk yang memiliki usaha di Kabupaten Kubu Raya yang berjumlah 25.079. Dengan menggunakan rumus Slovin dan penentuan sampel berupa *Simple Random Sampling* yaitu proses pengumpulan sampel paling sederhana untuk masing-masing item mempunyai peluang yang sama untuk dipilih (Sumargo, 2020), maka sampel yang digunakan sebanyak 99 responden dari usaha mikro, kecil, dan menengah.

Variabel Penelitian

Penelitian ini memiliki 3 variabel penelitian yaitu, variabel dependen ialah keberlanjutan usaha UMKM (Y), variabel independen pengendalian internal (X1) dan literasi Pajak (X2) sedangkan variabel moderasi yaitu digitalisasi (M).

Definisi Variabel Operasional

Tabel 3. Definisi Operasional Variabel

Variabel	Indikator	Pengukuran (item)	Referensi
Pengendalian Internal (X1)	Lingkungan Pengendalian	1	(COSO, 2015)
	Penilaian Resiko	1	
	Aktivitas Pengendalian	2	
	Informasi dan Komunikasi	1	
	Pemantauan	1	
Literasi Pajak (X2)	Kemampuan menghitung, membayar dan melapor pajak terutang	1	(Hadinata & Marpaung, 2025)
	Pemahaman terhadap hak dan kewajiban Pajak	1	
	Pemahaman atas sanksi pajak	1	
	Pemahaman atas manfaat pajak	1	
Keberlanjutan UMKM (Y)	Kecukupan pendapatan	1	
	Stabilitas usaha dan pendapatan	1	
	Pertumbuhan pendapatan	1	

Variabel	Indikator	Pengukuran (item)	Referensi
	Kelayakan pendapatan terhadap waktu dan tenaga	1	(Gultom & Rusiadi, 2024) (Sadira et al., 2025)
	Kemampuan menabung dan investasi	1	
	Peningkatan Kinerja Usaha	1	
	Peningkatan Sumber Daya	1	
Digitalisasi (M)	Kemampuan menggunakan SIA dalam pengelolaan keuangan	1	(Farina & Opti, 2022)
	Pemanfaatan teknologi SIA untuk transaksi	1	
	Efisiensi proses usaha melalui SIA	1	
	Otomatisasi pencatatan dan pengelolaan keuangan	1	
	Kualitas informasi keuangan yang dihasilkan	1	
	Integrasi dengan sistem pembayaran digital	1	

Jenis Data dan Teknik Pengumpulan Data

Informasi pada penelitian ini diperoleh dari penyebaran kuesioner menggunakan Google formulir melalui *WhatsApp*, media sosial dan langsung kepada pelaku UMKM di Kabupaten Kubu Raya. Kuesioner dibuat dengan skala likert 1-5. Pengujian setiap item menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas.

Teknik Analisis Data

Teknik Analisis data pada penelitian ini yaitu:

- Uji Asumsi Klasik (Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas, dan Uji Heteroskedastisitas)
- *Moderated Regression Analysis* (MRA)
- *Uji Hipotesis* (Uji R^2 , Uji T , dan Uji F)

HASIL PENELITIAN

Hasil Pengumpulan Data

Jumlah responden pada penelitian ini berjumlah 99, yang di tampilkan pada tabel berikut ini:

Tabel 4. Rekapitulasi Deskriptif Responden

Keterangan		Jumlah	Persentase (%)
Jenis Kelamin	Pria	56	49,12
	Wanita	58	50,88
Tingkat Pendidikan	SD	13	11,40
	SLTP	25	21,92
	SLTA	61	53,50
	Diploma	3	2,63
	S1	10	8,77
	S2	2	1,75
Usia	17-29 Tahun	29	25,43

	30-50 Tahun	77	67,54
	50 tahun keatas	8	7,01

Sumber : Data Olahan, 2025

Dari tabel tersebut berjumlah 99 responden sebagai objek penelitian, dapat disimpulkan gambaran umum tentang jenis kelamin, level pendidikan dan usia dari pemilik usaha.

Tabel 5. Uji Validitas

Variabel	Pertanyaan	r Hitung	r Tabel	Kesimpulan
Pengendalian Internal (X1)	X1.1	0,870	0,197	Valid
	X1.2	0,845	0,197	Valid
	X1.3	0,770	0,197	Valid
	X1.4	0,801	0,197	Valid
	X1.5	0,714	0,197	Valid
	X1.6	0,658	0,197	Valid
Literasi Pajak (X2)	X2.1	0,784	0,197	Valid
	X2.2	0,795	0,197	Valid
	X2.3	0,749	0,197	Valid
	X2.4	0,756	0,197	Valid
Keberlanjutan UMKM (Y)	Y1	0,786	0,197	Valid
	Y2	0,717	0,197	Valid
	Y3	0,779	0,197	Valid
	Y4	0,774	0,197	Valid
	Y5	0,777	0,197	Valid
	Y6	0,775	0,197	Valid
	Y7	0,801	0,197	Valid
Digitalisasi (M)	M1	0,695	0,197	Valid
	M2	0,693	0,197	Valid
	M3	0,726	0,197	Valid
	M4	0,729	0,197	Valid
	M5	0,784	0,197	Valid
	M6	0,783	0,197	Valid

Sumber : Data Olahan, 2025

Dari tabel tersebut menunjukkan bahwa hasil keseluruhan item pernyataan dalam variabel pengendalian internal (X1), dinyatakan valid karena nilai r hitung > r tabel (0,197). Oleh karena itu, instrumen ini layak digunakan.

Tabel 6 Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha (α)	Standar Realibilitas	Kesimpulan
Pengendalian Internal (X1)	0.870	0.60	Reliabel
Literasi Pajak (X2)	0.772	0.60	Reliabel
Keberlanjutan UMKM (Y)	0.884	0.60	Reliabel

Digitalisasi (M)	0.828	0.60	Reliabel
------------------	-------	------	----------

Sumber : Data Olahan, 2025

Dari tabel tersebut menyatakan bahwa nilai Cronbach's Alpha keseluruhan memiliki nilai $> 0,60$, jadi dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian reliabel dan dapat digunakan dalam analisis data lebih lanjut.

Tabel 7. Uji Normalitas Menggunakan Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		99
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0
	Std. Deviation	1.81168728
Most Extreme Differences	Absolute	0.090
	Positive	0.081
	Negative	-0.090
Test Statistic		0.090
Asymp. Sig. (2-tailed)		0.045 ^c
Exact Sig. (2-tailed)		0.371
Point Probability		0.000

Sumber : Data Olahan, 2025

Dari tabel tersebut dengan uji Kolmogorov-Smirnov menyatakan nilai Exact Sig. (2-tailed) sebesar $0,371 > 0,05$. Hal ini menyatakan bahwa data terdistribusi normal.

Tabel 8. Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Pengendalian Internal (X1)	0,188	5,312	Tidak Terjadi Multikolinearitas
Literasi Pajak (X2)	0,138	7,220	Tidak Terjadi Multikolinearitas
Digitalisasi (M)	0,149	0,05	Tidak Terjadi Multikolinearitas

Sumber : Data Olahan, 2025

Dari tabel tersebut, adapun penjelasannya sebagai berikut:

1. Variabel Pengendalian Internal (X1) memiliki nilai Tolerance $0,188 > 0,10$ dan nilai VIF $5,312 < 10$. Sehingga gejala multikolinearitas tidak ditemukan pada variabel ini.
2. Variabel Literasi Pajak (X2) memiliki nilai Tolerance $0,138 > 0,10$ dan nilai VIF $7,220 < 10$. Sehingga gejala multikolinearitas tidak ditemukan pada variabel ini.

3. Variabel Digitalisasi (M) memiliki nilai Tolerance 0,149 > 0,10 dan nilai VIF 6,708 < 10. Sehingga gejala multikolinearitas tidak ditemukan pada variabel ini.

Tabel 9. Uji Heteroskedastisitas dengan Metode Glejser

Variabel	Sig.	α	Keterangan
Pengendalian Internal (X1)	0,811	0,05	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
Literasi Pajak (X2)	0,523	0,05	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
Digitalisasi (M)	0,381	0,05	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas

Sumber : Data Olahan, 2025

Dari hasil uji pada tabel tersebut, adapun penjelasannya yaitu:

1. Variabel Pengendalian Internal (X1) memiliki nilai Sig. 0,811 > 0,05, sehingga gejala heteroskedastisitas tidak ditemukan pada variabel ini.
2. Variabel Literasi Pajak (X2) memiliki nilai Tolerance 0,138 > 0,10 dan nilai VIF 7,220 < 10, sehingga gejala heteroskedastisitas tidak ditemukan pada variabel ini.
3. Variabel Digitalisasi (M) memiliki nilai Tolerance 0,149 > 0,10 dan nilai VIF 6,708 < 10, sehingga gejala heteroskedastisitas tidak ditemukan pada variabel ini.

Tabel 10. Uji R² (R Square)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.952 ^a	0.906	0.904	2.043
a. Predictors: (Constant), Literasi Pajak (X2), Pengendalian Internal (X1)				
b. Dependent Variable: Keberlanjutan UMKM (Y)				

Sumber : Data Olahan, 2025

Dari hasil uji R, diperoleh nilai R sebesar 0.906 yang menunjukkan adanya relasi yang sangat kuat antara Pengendalian Internal (X1) dan Literasi Pajak (X2) terhadap variabel Keberlanjutan UMKM (Y) dengan variasi sebesar 90,6% sedangkan 9,4% variasi dipengaruhi variabel lain. Sehingga kontribusinya sangat tinggi.

Tabel 11. Uji T

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	1.763	0.744		2.368
	Pengendalian Internal (X1)	0.561	0.129	0.494	4.350
	Literasi Pajak (X2)	0.801	0.195	0.467	4.105
a. Dependent Variable: Keberlanjutan UMKM					

Sumber : Data Olahan, 2025

Dari table tersebut, adapun penjelasannya yaitu:

1. Nilai t hitung variabel pengendalian internal (X1) sebesar 4.350 dengan nilai Sig. = 0.000 < 0.05 yang berarti variabel pengendalian internal (X1) berpengaruh signifikan terhadap keberlanjutan UMKM.
2. Nilai t hitung variabel Literasi Pajak (X2) sebesar 4.105 dengan nilai Sig. = 0.000 < 0.05 yang berarti variabel literasi pajak (X2) berpengaruh signifikan terhadap keberlanjutan UMKM.
3. Sehingga dalam hal ini hasil uji t tersebut, H1 dan H2 diterima, yang berarti bahwa pengendalian internal dan literasi pajak secara parsial berpengaruh terhadap Keberlanjutan UMKM.

Tabel 12. Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3851.524	2	1925.762	461.261	0.000 ^b
	Residual	400.799	96	4.175		
	Total	4252.323	98			
a. Dependent Variable: Keberlanjutan UMKM (Y)						
b. Predictors: (Constant), Literasi Pajak (X2), Pengendalain Internal (X1)						

Sumber : Data Olahan, 2025

Dari tabel tersebut menunjukkan bahwa nilai F-hitung = 461.261 dengan nilai Sig. = 0.000 < 0.05 yang berarti variabel pengendalian internal (X1) dan literasi pajak (X2) berpengaruh secara simultan berpengaruh signifikan terhadap keberlanjutan UMKM (Y). Dapat dikatakan bahwa penelitian ini layak digunakan.

Tabel 13. Moderated Regression Analysis (MRA)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	13.001	3.202		4.060	0.000
	Pengendalian Internal (X1)	0.672	0.438	0.592	1.535	0.012
	Literasi Pajak (X2)	-1.183	0.703	-0.689	-1.683	0.009
	Digitalisasi (M)	-2.227	0.201	-0.182	-1.129	0.262
	X1_M	-0.009	0.022	-0.280	-0.426	0.671
	X2_M	0.076	0.034	1.528	2.221	0.029
a. Dependent Variable: Keberlanjutan UMKM (Y)						

Sumber : Data Olahan, 2025

Berdasarkan hasil uji MRA pada tabel tersebut, adapun penjelasannya sebagai berikut:

1. Nilai sig. = 0.671 > 0,05 dan nilai t hitung -0.426 < 0.197. menunjukkan bahwa digitalisasi (M) memperlemah hubungan antara pengendalian internal (X1) terhadap keberlanjutan UMKM (Y).

2. Nilai sig. = 0.029 < 0,05 dan nilai t hitung 2.221 > 0.197. menunjukkan bahwa digitalisasi (M) memperkuat hubungan antara literasi pajak (X2) terhadap keberlanjutan UMKM (Y).

Moderated Regression Analysis (MRA)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.967 ^a	0.936	0.932	1.712

Sumber : Data Olahan, 2025

Dari hasil uji tersebut, diperoleh nilai *R Square* sebesar 0,936, yang menyatakan bahwa Pengendalian Internal (X1) dan Literasi Pajak (X2), dimoderasi oleh variabel Digitalisasi (M), mampu menjelaskan sebesar 93,6% variasi variabel Keberlanjutan UMKM (Y), sementara sisanya 6,4% dijelaskan oleh variabel lain.

Pembahasan Hasil Uji Hipotesis

Terdapat Pengaruh Positif Pengendalian Internal (X1) Terhadap Keberlanjutan UMKM (Y) di Kabupaten Kubu Raya

Berdasarkan hasil uji parsial (uji t) diperoleh nilai signifikansi pengendalian internal (X1) sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Berarti pengendalian internal (X1) memiliki pengaruh positif terhadap variabel keberlanjutan UMKM (Y). Semakin baik pengendalian internal yang dilakukan oleh UMKM di Kabupaten Kubu Raya maka akan semakin tinggi peluang untuk mempertahankan usahanya. Didasarkan pada temuan dari penelitian sebelumnya menunjukkan pengendalian internal berpengaruh positif terhadap Keberlanjutan UMKM (Sunanti et al., 2022), (Fario & Cardo, 2022) serta (Merida et al., 2023).

Terdapat Pengaruh Literasi Pajak (X2) Terhadap Keberlanjutan UMKM (Y) di Kabupaten Kubu Raya

Dari hasil uji parsial (uji t) diperoleh nilai signifikansi literasi pajak (X2) sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Berarti literasi pajak (X2) memiliki pengaruh positif terhadap keberlanjutan UMKM (Y). Semakin tinggi literasi pajak pelaku UMKM di Kabupaten Kubu Raya maka semakin usaha tersebut terus berlanjut. Didukung oleh penelitian sebelumnya menyatakan bahwa literasi pajak penting agar pelaku UMKM lebih mengetahui dan memahami apa fungsi dan keuntungan dari pajak yang dibayarkan, serta mengetahui bagaimana pajak dibayar (Saharani & Sari, 2023), (Latuheru & Loupatty, 2024) dan (Simorangkir, 2023).

Terdapat Pengaruh Digitalisasi (M) Memoderasi Pengaruh Pengendalian Internal (X1) Terhadap Keberlanjutan UMKM (Y) di Kabupaten Kubu Raya

Dari hasil uji analysis regresi moderasi pada penelitian ini diperoleh nilai signifikansi hubungan antara variabel pengendalian internal (X1) terhadap variabel keberlanjutan UMKM (Y) sebesar 0,671 > 0,05 menunjukkan bahwa digitalisasi (M) tidak dapat memoderasi hubungan pengendalian internal (X1) terhadap

keberlanjutan UMKM (Y). Semakin baik pengendalian internal yang dilakukan oleh pelaku UMKM di Kabupaten Kubu Raya tetapi tidak didukung dengan digitalisasi yang memadai akan menghambat dalam mempertahankan usaha tersebut. Didukung oleh penelitian sebelumnya bahwa digitalisasi memperlemah dan menimbulkan tantangan baru bagi suatu usaha (Diatmika & Aditya, 2024).

Terdapat Pengaruh Digitalisasi (M) Memoderasi Pengaruh Literasi Pajak (X2) Terhadap Keberlanjutan UMKM (Y)

Dari hasil uji analisis regresi untuk moderasi penelitian ini nilai signifikansi hubungan antara variabel literasi pajak (X2) terhadap variabel keberlanjutan UMKM (Y) sebesar $0,029 < 0,05$ menunjukkan bahwa digitalisasi (M) mampu memoderasi hubungan antara variabel literasi pajak (X2) terhadap keberlanjutan UMKM (Y). Literasi pajak pelaku UMKM di Kabupaten Kubu Raya yang tinggi, didukung oleh pemanfaatan teknologi digital memberikan dampak positif terhadap keberlanjutan UMKM di Kabupaten Kubu Raya. Didukung oleh hasil penelitian sebelumnya menyatakan bahwa digitalisasi sebagai variabel moderasi dapat memperkuat dan mampu memberikan kemudahan dalam mengelola suatu bisnis sehingga terus mempertahankan usahanya dari (Fatimah & Ema, 2024).

SIMPULAN

Hasil pengujian yang dilakukan menunjukkan bahwa pengendalian internal dan literasi pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberlanjutan UMKM. Selain itu disimpulkan bahwa pengaruh pengendalian internal terhadap keberlanjutan UMKM tidak dapat dimoderasi oleh digitalisasi. Sementara itu digitalisasi terbukti dapat memoderasi pengaruh literasi pajak terhadap keberlanjutan UMKM.

Saran dari penelitian ini pelaku UMKM diharapkan dapat meningkatkan penerapan pengendalian internal serta kemampuan dalam memanfaatkan teknologi digital guna memperkuat keberlanjutan usaha. Pemerintah dan instansi terkait juga diharapkan memperluas pendampingan untuk mengembangkan literasi pajak serta kemampuan digital pelaku usaha. Selain itu, untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain yang juga berpengaruh terhadap keberlanjutan UMKM serta memperluas objek penelitian ke kabupaten atau kota lain di Kalimantan Barat, hingga provinsi lain untuk memperoleh hasil yang lebih representatif dan dapat digeneralisasikan secara lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Afif, A. (2021). Implementasi Pengelolaan Keuangan Pelaku Umkm Berdasarkan SAK-EMKM. *Jurnal Akuntansi, Auditing & Investasi (JAADI)*, 2(1), 1-12.
- Afif, A., Jaurino, & Mayasafitri, R. (2025). Peran Informasi Akuntansi dan Pengendalian Internal dalam Keberlanjutan UMKM Kabupaten Kubu Raya. *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 6(7), 2984-2992. <https://doi.org/10.47467/elmal.v6i7.9195>

- Afif, A., & Setiawan, A. (2024). *The Impact of Demographic Factors on MSME Tax Compliance in Pontianak City. International Journal of Education, Teaching, and Social Science*, 2809–0489.
- Apriada, D., Kristiawati, E., & Afif, A. (2022). Analisis Pengelolaan Keuangan UMKM pada Sektor Pariwisata di Kota Pontianak (Studi Kasus Pelaku UMKM di Tepian Sungai Kapuas Pontianak). *Jurnal Akuntansi, Auditing Dan Investasi (JAADI)*, 2(1), 1–10.
- Aprilia, H., & Sulastiningsih. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Dan Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja UMKM. *IJIEB: Indonesian Journal of Islamic Economics and Business*, 10(1), 01–16. <https://doi.org/10.31539/costing.v7i2.7461>
- Aslamiyah, F., Windarti, R. A., Farleni, S., & Sanjaya, V. F. (2024). Pendekatan *Resource-Based View (RBV)* Dalam Manajemen Bisnis: Strategi Untuk Keunggulan Kompetitif Yang Berkelanjutan. *Jurnal Manajemen Bisnis Syariah*, 1(2), 176–183.
- Darussalam, Septriadi, D., Damian, D. H., Irawan, R., Kristiaji, B. B., Ritmelina M., A., & Astrin D.K., M. (2025). *DDTC Indonesian Tax Manual 2025: Era Baru Coretax dan Pajak Minimum Global (1st ed.)*. *DDTC Publishing*.
- Dewi, N. M. B. M., & Yuniarta, G. A. (2022). Pengaruh Pemanfaatan Media Sosial , Modal Usaha , Dan Pemahaman Akuntansi Terhadap Keberlanjutan Bisnis Umkm Di Masa Pandemi Covid-19 Se-Kecamatan. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Universitas Pendidikan Ganesha*, 13(04), 1164–1173.
- Diatmika, I. N. G. A., & Aditya, G. N. I. A. (2024). Peran Moderatif Digitalisasi dalam Hubungan Ukuran Perusahaan dan Kinerja Keuangan. *Jurnal Ekonomi, Koperasi Dan Kewirausahaan*, 15(7), 1–10.
- Farina, K., & Opti, S. (2022). Pengaruh Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Dan Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja UMKM. *Jesya (Jurnal Ekonomi Dan Syariah)*, 6(1), 704–713. <https://doi.org/10.36778/jesya.v6i1.1007>
- Fario, F., & Cardo, E. (2022). Pengaruh Sistem Pengendalian Internal, Sumber Daya Keuangan, dan *Cost Leadership Strategies* terhadap Keberlanjutan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah di Kota Batam. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(1), 2015–2027.
- Fatimah, S., & Ema. (2024). Pengaruh *Self Service Technology* Terhadap Kepuasan Nasabah Pengguna Layanan Bank Syariah Indonesia Dengan Digitalisasi Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Manajemen Perbankan Keuangan Nitro*, 7(2), 74–88. <https://doi.org/10.56858/jmpkn.v7i2.239>
- Gultom, M., & Rusiadi. (2024). *Analysis of Factors Influencing the Level of Income of UMKM Business Owners in the Food Sector in Medan Sunggal District. International Journal of Integrative Sciences (IJIS)*, 3(10), 1139–1152. <https://doi.org/10.55927/ijis.v3i10.11960>
- Hadinata, A., & Marpaung, E. I. (2025). Pengaruh Literasi Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dengan Mediasi Kesadaran Pajak. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Pajak Dan Informasi (JAKPI)*, 5(1), 81–96.
- Jatmiko, B., Udin, U., Raharti, R., Laras, T., & Ardhi, K. F. (2021). *Strategies for MSMEs to Achieve Sustainable Competitive Advantage: The SWOT Analysis Method. Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 8(3), 505–515. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2021.vol8.no3.0505>
- Kartika, Sartono, Afif, A., & Febriati. (2024). Analisis Sistem Pengendalian Kredit

- Pada Koperasi Redjeki Mandiri Jaya Resort Sanggau. *Jurnal Akuntansi, Auditing Dan Investasi (JAADI)*, 4(1), 34-42. <https://doi.org/10.54035/jaadi.v4i1.460>
- Kristiawati, E., Afif, A., & Febriarti. (2021). Pelatihan dan Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan dan Pelaporan Pajak Bagi UMKM di Kecamatan Sungai Kakap Kabupaten Kubu Raya. *JPKMM: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Manajemen*, 1(1), 1-34.
- Kumala, R. N., Oktaviono, N., Setiawan, H. F. R., Zulfiati, L., & Dahlifah. (2024). Peran *Tax Knowledge* dalam Meningkatkan *Tax Compliance*: Bukti Empiris pada UMKM di Bandung. *Reviu Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, 8(3), 286-304. <https://doi.org/10.18196/rabin.v8i3.22604>
- Kusumadewi, D. R., & Dyarini. (2022). Pengaruh Literasi Pajak, Modernisasi Sistem Administrasi, Insentif Pajak dan Moral Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan (JAK)*, 10(2), 25-38. <https://doi.org/10.29103/jak.v10i2.7182>
- Lasari, T., Kristiawati, E., & Afif, A. (2023). Analisis Kesiapan Penerapan Digitalisasi Akuntansi Usaha Mikro Kecil Sektor Pariwisata di Kabupaten Mempawah. *Jurnal Akuntansi, Auditing Dan Investasi (JAADI)*, 3(1), 1-6.
- Latuheru, J. B., & Loupatty, L. G. (2024). Pengaruh Literasi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM di Kota Ambon yang Dimoderasi oleh Sanksi Pajak. *Jurnal Intelektiva*, 6(2), 81-99. <https://www.yrpiiku.com/journal/index.php/msej/article/view/3052%0Ah> <https://www.yrpiiku.com/journal/index.php/msej/article/download/3052/1623>
- Listyaningsih, E., & Hoyriyah, S. (2024). Pengaruh Literasi Pajak, Sistem Administrasi Perpajakan Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Pada Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Pringsewu Dengan Sanksi Perpajakan Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Perpajakan Dan Tata Kelola Perusahaan (JAKPT)*, 1(3), 164-177. <https://doi.org/10.59407/jakpt.v1i3.577>
- Merida, Yuliana, K. A., & Pratama, A. (2023). Analisis Sistem Pengendalian Intern, Siklus Pendapatan Untuk Keberlanjutan Perusahaan. *Journal Intelektual*, 2(1), 1-12.
- Naila, P., Abbas, T., & Abubakar, J. (2023). Pengaruh Ekspor, Investasi, Dan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Regional Unimal*, 06(2), 50-59.
- Novitasari, A. T. (2022). Kontribusi UMKM Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Era Digitalisasi Melalui Peran Pemerintah. *JABE (Journal of Applied Business and Economic)*, 9(2), 184-204. <https://doi.org/10.30998/jabe.v9i2.13703>
- Resmi, S., Sayekti, F., & Pahlevi, R. W. (2020). Literasi Akuntansi dan Perpajakan UMKM (M. Masykur, G. Sartika P.G., & Suryati (eds.); 1st ed., Issue 23). Salemba Empat.
- Risal, Febriati, & Wulandari, R. (2020). Persepsi Pelaku UMKM Dalam Menyusun Laporan Keuangan. *JAD : Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan Dewantara*, 3(1), 16-27. <https://doi.org/10.26533/jad.v3i1.507>
- Risal, & Kristiawati, E. (2020). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penerapan Pencatatan Laporan Keuangan pada UMKM di Kota Pontianak. *Equilibrium:*

- Jurnal Ekonomi-Manajemen-Akuntansi, 16(2), 100–107.
- Riyanita, A. G., & Widiastuti, H. (2020). Analisis Pengaruh Sistem Pengendalian Internal, Pelatihan Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Empiris pada Perangkat Desa di Kabupaten Sleman). *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 18(1), 2541–5204.
- Sadira, A., Lukita, C., & Trisyanto, A. (2025). Faktor Pendukung Peningkatan Pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah. *Gorontalo Accounting Journal*, 8(1), 77–91. <https://doi.org/10.32662/gaj.v8i1.3542>
- Saharani, S. A., & Sari, R. P. (2023). *The Effect of Tax Literacy on MSME Taxpayer Compliance Moderated Tax Incentives* Pengaruh Literasi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM Dimoderasi Insentif Pajak. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 4(5), 5605–5614. <http://journal.yrpiiku.com/index.php/msej>
- Setiawan, A., Sari, W., Afif, A., Yahya, R. F., & Mayasafitri, R. (2024). *Implementation of SAK E-MKM: Key Factor in Improving MSME Performance*. *Jurnal Akuntansi, Program Studi Akuntansi, Fakultas Bisnis, Universitas Kristen Maranatha*, 16(1), 183–194. <https://doi.org/10.28932/jam.v16i1.8239>
- Simorangkir, R. T. M. C. (2023). Pengaruh Penghasilan, Literasi Pajak, Pemanfaatan Aplikasi Pajak, Dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. *JMD: Jurnal Riset Manajemen & Bisnis Dewantara*, 6(2), 57–74. <https://doi.org/10.26533/jmd.v6i2.1207>
- Sugiyono, Gumilang, A. M., Rosidawaty, & Septiani, T. (2024). Analisis Kebijakan Sistem Digitalisasi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Ukm) Studi Pada Kpp Pratama Serang Barat. *Balance Vocation Accounting Journal*, 8(1), 65–71. <https://doi.org/10.31000/bvaj.v8i1.12085>
- Sumargo, B. (2020). teknik Sampling. UNJ PRESS.
- Sunanti, S., Maftukin, & Rahmawati, T. (2022). Sistem Akuntansi dan Pengendalian Internal Terhadap Keberhasilan UMKM di Kecamatan Losari. *Jurnal Kewarganegaraan*, 6(2), 5314–5328.
- Wahyudi, B., & Yanthi, M. D. (2021). Penerimaan Teori TAM Terhadap Penggunaan *Mobile Payment* Dengan Kompatibilitas Sebagai Variabel Eksternal. *Akuntabilitas*, 15(1), 55–72.
- Widianingsih, R., Rangga Buwono, I., Mei Mustafa, R., & Setyo Nugroho, I. (2019). Pengaruh Struktur Pengendalian Internal, Kualitas Sumber Daya Manusia, Kelengkapan Dokumen Arsip Usaha Dan Fungsi Manajemen Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Ukm) Di Kabupaten Banyumas. *Jurnal Litbang Provinsi Jawa Tengah*, 17(1), 9–23.
- Yojana, R. M., Surjasa, D., Ningsih, Y. K., Sugiarto, D., & Daihani, D. U. (2023). Peran UMKM dalam Penerapan *SDGs (Sustainable Development Goals)* di Yayasan Bina Umat Kelapa Dua. *Abdimas Universal*, 5(2), 218–225. <https://doi.org/10.36277/abdimasuniversal.v5i2.309>
- Zamzami, F., Nusa, N. D., & Faiz, I. A. (2020). Sistem Informasi Akuntansi: Penggunaan Teknologi Informasi Untuk Meningkatkan Kualitas.